

Lomba Penulisan Esai "Borobudur Agitatif"

MAGELANG, KOMPAS — Terlepas dari fakta sejarah Candi Borobudur merupakan bangunan suci umat Buddha, saat ini candi peninggalan abad VIII itu menyimpan berbagai persoalan. Sebagai monumen sejarah klasik dan tempat suci umat Buddha, kawasan itu menjadi tujuan wisata sehingga melahirkan problem pedagang asongan yang semrawut, kekumuhan, masalah parkir, ketidaknyamanan pengunjung aki-

bat ulah pedagang, serta kontroversi pembangunan Pasar Seni Jagad Jawa yang dikawatirkan menggusur pedagang kecil.

Semua itu adalah bagian yang tak terpisahkan dari eksistensi Candi Borobudur. Sikap kritis diperlukan untuk mencermati apa sesungguhnya problem yang dihadapi masyarakat sekitar, dan situs yang menjadi warisan dunia itu.

Untuk itulah Studio Budaya

dan Galeri Langgeng, Magelang, bekerja sama dengan harian *Jawa Pos Radar* Magelang serta didukung River Lotus Rafting, serta masyarakat Borobudur, menyelenggarakan Lomba Penulisan Esai *Borobudur Agitatif* tingkat SLTA dan sederajat se-Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Tema lomba "Pemaknaan Kritis terhadap Eksistensi Candi Borobudur".

Panitia Lomba Penulisan Esai

Borobudur Agitatif menetapkan syarat: karangan harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, panjang karangan minimal tiga halaman dan maksimal lima halaman kertas kuarto dengan spasi ganda.

Karangan dikirim langsung atau via pos ke Panitia Lomba dengan alamat Studio Budaya dan Galeri Langgeng, Jal. Cempaka 8B, Taman Ky Langgeng, Magelang. (HRD)